

JADWAL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran	31 Agustus 2021
Tanggal Penutupan Pendaftaran	2 - 7 September 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesan (<i>Refund</i>)	8 September 2021
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	8 September 2021
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	9 September 2021

Penawaran Umum Perdana Saham

Personer dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 212.487.500 (dua ratus dua belas juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) Saham Biasa Atas Nama yang merupakan Saham Baru yang berasal dari Portepel atau modal ditempatkan dan disetor penuh dari Modal Investasi dan Disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dengan nilai nominal Rp. 40,- (empat puluh Rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp 140,- (seratus empat puluh Rupiah) per saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sehingga seluruhnya berjumlah Rp 29.749.250.000,- (dua puluh sembilan milyar tujuh ratus empat puluh delapan juta dua ratus lima puluh rupiah).

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham		Setelah Penawaran Umum Perdana Saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (%)
Modal Dasar	3.399.800.000	135.992.000,00	3.399.800.000	135.992.000,00
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
1 PT Idea Asia Investama	591.400.000	23.656.000,00	69.58%	591.400.000
2 Tn. Achmad Machius Sadat	258.375.000	10.335.000,00	30,40%	258.375.000
3 Tn. Eko Desyianto	175.000	7.000,00	0,02%	175.000
4 Masyarakat				
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	849.950.000	33.998.000,00	100,00%	1.062.437.500
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	2.549.850.000	101.994.000,00		2.337.362.500

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseoran Terbatas PT. Ide Indonesia Akademi No. 113 tanggal 21 Juli 2021, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, para pemegang saham Perseoran telah menyetujui pelaksanaan Program MESOP. Hak opsi yang akan didistribusikan kepada Peserta Program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham yang akan dikeluarkan dari portepel, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseoran akan melakukan pengembalian sebanyak-banyaknya 12.248.750 (dua puluh satu juta dua ratus empat puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh) saham baru untuk program MESOP.

Peserta Program MESOP dilaksanakan dalam 1 (satu) tahapan. Pelaksanaan hak opsi untuk membeli saham Perseoran akan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan L-H Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No Kep-0001/BEI/011/2021 tertanggal 20 Januari 2014. Pelaksanaan Program MESOP akan dilakukan Direksi Perseoran dibawah pengawasan Dewan Komisaris Perseoran dan akan dilaporkan dalam RUPS.

Dengan terjalnya seluruh Saham yang ditawarkan Perseoran dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dengan dilaksanakannya Program MESOP (Program Kepemilikan Saham Perseoran oleh Manajemen dan Karyawan), maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseoran sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara profoma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham		Setelah Penawaran Umum Perdana Saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (%)
Modal Dasar	3.399.800.000	135.992.000,00	3.399.800.000	135.992.000,00
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
1 PT Idea Asia Investama	591.400.000	23.656.000,00	55,68%	591.400.000
2 Tn. Achmad Machius Sadat	258.375.000	10.335.000,00	24,32%	258.375.000
3 Tn. Eko Desyianto	175.000	7.000,00	0,02%	175.000
4 Masyarakat	212.487.500	8.499.500,00	20,00%	212.487.500
5 MESOP				
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.062.437.500	42.497.500,00	100,00%	1.062.437.500
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	2.337.362.500	93.484.500,00		2.316.113.750

Pencatatan Efek Di Bursa Efek Indonesia

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak 212.487.500 (dua ratus dua belas juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) Saham Baru yang berasal dari portepel atau modal ditempatkan 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseoran atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasanya atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 849.950.000 (delapan ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh ribu) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Peraturan dan RENCANA EFEK BERISAT Efektus No. S-03416/BEI-PP/05-2021 pada tanggal 11 Mei 2021 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah penawaran saham baik per orang maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemessan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemata sesuai dengan ketentuan UUPM.

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 25/POJK/04/2017, saham yang dimiliki oleh PT Idea Asia Investama, Tn. Achmad Machius Sadat dan Tn. Eko Desyianto dilarang untuk dijual baik sebagian maupun seluruhnya selama jangka waktu 6 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 11 Mei 2021, para pemegang saham telah menyatakan tidak akan mengalihkan hak sebagian maupun seluruh saham-saham yang dimilikinya dalam jangka waktu 6 (delapan) bulan setelah terbitnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif.

Manajemen Perseoran menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

RENCANA PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang akan diterima oleh Perseoran, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum akan digunakan untuk:

- Sebesar Rp 5.000.000,00,- (lima milyar Rupiah) akan digunakan sebagai penyelesaian pembangunan asrama yang dimiliki Perseoran. Rencana pembangunan akan mulai dilaksanakan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah Penawaran Umum Perdana Saham selesai.
- Sebesar Rp 15.000.000,00,- (lima belas milyar Rupiah) akan digunakan untuk penyelesaian pembangunan rumah yang dimiliki oleh PT AIP. Dana sebesar Rp 1.000.000,00,- (satu juta) akan digunakan untuk pembelian lahan untuk pembangunan rumah (empat milyar Rupiah). Rencana pembangunan akan mulai dilaksanakan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah Penawaran Umum Perdana Saham selesai.
- Sisa dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan digunakan untuk modal kerja (*Operational Expenditure*) Perseoran sehubungan dengan rencana ekspansi Perseoran di berbagai kota di Indonesia yang akan digunakan untuk biaya penyelenggaraan pelatihan, pembelian bahan perlengkapan, biaya akomodasi, gaji pegawai, biaya listrik, biaya operasional kantor dan biaya promosi.

Keterangan lengkap mengenai Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Prospektus Bab II.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan dibawah ini bersama dengan laporan keuangan Perseoran beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus. Calon investor juga harus membaca Bab III mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Perseoran untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Andi Ruswandi Wisnu dan rekan dengan pendapat wajar tanpa Modifikasi yang ditandatangani oleh Wisnu Pujito, CPA.

Tabel di bawah ini juga menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseoran yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseoran untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021, untuk memenuhi persyaratan dalam memaafkan perjanjian jangka waktu masa berakhirnya laporan keuangan sesuai dengan Peraturan OJK No. 5-3/00-DJ/04/2021 tentang Kebijakan Dasar Market Making Sistem Perdagangan Elektronik Pada Bursa Efek Indonesia dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 15/2020 tentang Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 dan Surat OJK No. S-101/DJ/04/2020 tanggal 24 Maret 2020 yang dipertegas kembali dengan Surat OJK No. S-3/00-DJ/04/2021 tanggal 2 Maret 2021. Laporan keuangan interim yang disajikan sebagai tambahan informasi keuangan publik. Laporan keuangan interim dimaksud merupakan tanggapan jawab manajemen Perseoran.

Keterangan	31 Mei (tidak diaudit)		
	2021	2020	2019
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	322.044.174	2.259.781.558	1.300.365.866
Piutang Usaha			
Piutang Lain-Lain	5.669.279.692	2.910.445.999	2.057.565.078
Piutang Kredit			1.000.000
Persediaan	91.300.000	113.500.000	
Uang Muka dan Beban Dibayar Di Muka	2.111.217.300	1.032.500.000	500.000.000
TOTAL ASET LANCAR	8.269.070.522	6.301.286.660	3.880.652.400
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap, neto	51.054.598.703	52.316.879.818	23.334.396.003
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	51.054.598.703	52.316.879.818	23.334.396.003
JUMLAH ASET	59.323.669.225	58.708.166.478	27.215.048.403
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha dan Utang Lain-Lain			
Piutang Kredit	116.350.000	310.522.026	355.439.698
Piutang Pajak	3.853.512.567	3.451.651.382	3.203.778.861
Piutang Pajak	703.211.333	167.825.642	24.598.530
Pemenuhan Ditunda Dibayar	20.007.276	78.292.242	71.492.000
Pemenuhan Ditunda Dibayar		2.318.000.000	
Utang Muka dan Beban Dibayar Di Muka	1.211.217.300	1.032.500.000	500.000.000
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.693.681.176	6.326.228.292	11.832.635.961
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Lain - Pihak Berelasi	17.604.395.604	18.000.000.000	
Liabilitas Imbalan Kerja	41.666.409	43.871.117	32.348.544
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	17.646.062.013	18.043.871.117	32.381.544
JUMLAH LIABILITAS	22.339.743.189	24.370.099.409	17.521.983.294

LAPORAN LABA RUGI KOMPRESHENSIF KONSOLIDASIAN

Keterangan	31 Mei (tidak diaudit)			
	2021	2020	2020	2019
ASSET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	322.044.174	2.259.781.558	1.300.365.866	
Piutang Usaha				
Piutang Lain-Lain	5.669.279.692	2.910.445.999	2.057.565.078	
Piutang Kredit			1.000.000	
Persediaan	91.300.000	113.500.000		
Uang Muka dan Beban Dibayar Di Muka	2.111.217.300	1.032.500.000	500.000.000	
TOTAL ASET LANCAR	8.269.070.522	6.301.286.660	3.880.652.400	
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Tetap, neto	51.054.598.703	52.316.879.818	23.334.396.003	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	51.054.598.703	52.316.879.818	23.334.396.003	
JUMLAH ASET	59.323.669.225	58.708.166.478	27.215.048.403	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha dan Utang Lain-Lain				
Piutang Kredit	116.350.000	310.522.026	355.439.698	
Piutang Pajak	3.853.512.567	3.451.651.382	3.203.778.861	
Piutang Pajak	703.211.333	167.825.642	24.598.530	
Pemenuhan Ditunda Dibayar	20.007.276	78.292.242	71.492.000	
Pemenuhan Ditunda Dibayar		2.318.000.000		
Uang Muka dan Beban Dibayar Di Muka	1.211.217.300	1.032.500.000	500.000.000	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.693.681.176	6.326.228.292	11.832.635.961	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Lain - Pihak Berelasi	17.604.395.604	18.000.000.000		
Liabilitas Imbalan Kerja	41.666.409	43.871.117	32.348.544	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	17.646.062.013	18.043.871.117	32.381.544	
JUMLAH LIABILITAS	22.339.743.189	24.370.099.409	17.521.983.294	
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				
Modal dasar - 135.992 dan 5.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 33.998 dan 1.500 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				
Tambahan Modal Disetor	339.969.000,00	339.969.000,00	1.500.000.000	
Saldo Laba (Rugi)	(2.261.658.691)	(2.269.658.691)	(6.000.000.000)	
Penghasilan komprehensif lain	23.261.746	23.261.746	21.935.065.109	
EKUITAS DISTRIBUSIKAN LANGSUNG KEPADA PEMILIK ENTITAS LAIN	36.982.127.414	34.336.176.044	8.693.065.109	
Keuntungan ditahan	1.788.623	1.891.025		
Keuntungan non pengendalian	36.980.338.791	34.334.285.019	8.693.065.109	
TOTAL EKUITAS	36.983.926.037	34.338.067.069	8.693.065.109	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	59.323.669.225	58.708.166.478	27.215.048.403	
LAPORAN LABA RUGI KOMPRESHENSIF KONSOLIDASIAN				
LAPORAN LABA RUGI KOMPRESHENSIF KONSOLIDASIAN				

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseoran
Perseoran didirikan dengan nama PT. Ide Indonesia Akademi Berkedudukan di Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseoran Terbatas PT. Ide Indonesia Akademi No. 113 tanggal 21 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang disetujui tanggal 21 Juli 2021. Akta tersebut merupakan perubahan dari Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseoran Terbatas PT. Ide Indonesia Akademi No. 25 tanggal 9 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang dibuat tanggal 9 Februari 2021.

FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Saham Perseoran mengandung risiko. Calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko berikut ini, serta informasi-informasi lain yang disajikan dalam laporan ini, sebelum melakukan investasi dalam Saham Perseoran. Risiko-risiko yang dijelaskan di bawah ini bukan satu-satunya risiko yang dapat mempengaruhi saham-saham Perseoran. Risiko-risiko lain yang saat ini tidak Perseoran ketahui atau yang saat ini tidak dianggap penting juga dapat merugikan bisnis, arus kas, hasil usaha, kondisi keuangan atau prospek usaha Perseoran. Secara umum, investasi dalam efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara-negara berkembang seperti Indonesia mengandung risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara dengan keadaan ekonomi yang lebih maju. Apabila hal tersebut terjadi, maka harga saham Perseoran di Pasar Modal dapat turun dan para investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

- Risiko Utama yang Mempengaruhi Kelangsungan Usaha dan Pendapatan Perseoran**
Risiko bahwa penyakit yang mengakibatkan tidak beroperasinya industri pariwisata dan sektor pendukungnya
- Risiko Lain yang Terkait Kegiatan Usaha Perseoran**
1. Risiko penggunaan usaha
2. Risiko kerusakan aset tetap Perseoran
3. Risiko atas perubahan teknologi
4. Risiko sosial, politik dan keamanan
5. Risiko perubahan regulasi pemerintah pusat dan daerah
- Risiko Ekonomi Umum yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha Perseoran**
1. Risiko perubahan kondisi ekonomi domestik dan global
2. Risiko penurunan atau gugatan hukum
3. Risiko likuiditas
4. Risiko nilai tukar valuta asing
- Risiko Bagi Investor Sehubungan dengan Kegiatan Usaha Perseoran**
1. Risiko Tidak Likuidnya Perdagangan Saham Perseoran di Bursa
2. Harga Saham Dapat Sangat Berfluktuasi
3. Perseoran Mungkin tidak Dapat Membagikan Dividen

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, para pemegang saham Perseoran menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseoran Terbatas PT. Ide Indonesia Akademi No. 113 tanggal 21 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang disetujui tanggal 21 Juli 2021. Akta tersebut merupakan perubahan dari Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseoran Terbatas PT. Ide Indonesia Akademi No. 25 tanggal 9 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang dibuat tanggal 9 Februari 2021. Akta tersebut merupakan perubahan dari Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseoran Terbatas PT. Ide Indonesia Akademi No. 113 tanggal 21 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang disetujui tanggal 21 Juli 2021. Akta tersebut merupakan perubahan dari Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseoran Terbatas PT. Ide Indonesia Akademi No. 25 tanggal 9 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang dibuat tanggal 9 Februari 2021.

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseoran
Perseoran didirikan dengan nama PT. Ide Indonesia Akademi Berkedudukan di Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseoran Terbatas PT. Ide Indonesia Akademi No. 113 tanggal 21 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang disetujui tanggal 21 Juli 2021. Akta tersebut merupakan perubahan dari Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseoran Terbatas PT. Ide Indonesia Akademi No. 25 tanggal 9 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang dibuat tanggal 9 Februari 2021.

FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Saham Perseoran mengandung risiko. Calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko berikut ini, serta informasi-informasi lain yang disajikan dalam laporan ini, sebelum melakukan investasi dalam Saham Perseoran. Risiko-risiko yang dijelaskan di bawah ini bukan satu-satunya risiko yang dapat mempengaruhi saham-saham Perseoran. Risiko-risiko lain yang saat ini tidak Perseoran ketahui atau yang saat ini tidak dianggap penting juga dapat merugikan bisnis, arus kas, hasil usaha, kondisi keuangan atau prospek usaha Perseoran. Secara umum, investasi dalam efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara-negara berkembang seperti Indonesia mengandung risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara dengan keadaan ekonomi yang lebih maju. Apabila hal tersebut terjadi, maka harga saham Perseoran di Pasar Modal dapat turun dan para investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

- Risiko Utama yang Mempengaruhi Kelangsungan Usaha dan Pendapatan Perseoran**
Risiko bahwa penyakit yang mengakibatkan tidak beroperasinya industri pariwisata dan sektor pendukungnya
- Risiko Lain yang Terkait Kegiatan Usaha Perseoran**
1. Risiko penggunaan usaha
2. Risiko kerusakan aset tetap Perseoran
3. Risiko atas perubahan teknologi
4. Risiko sosial, politik dan keamanan
5. Risiko perubahan regulasi pemerintah pusat dan daerah
- Risiko Ekonomi Umum yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha Perseoran**
1. Risiko perubahan kondisi ekonomi domestik dan global
2. Risiko penurunan atau gugatan hukum
3. Risiko likuiditas
4. Risiko nilai tukar valuta asing
- Risiko Bagi Investor Sehubungan dengan Kegiatan Usaha Perseoran**
1. Risiko Tidak Likuidnya Perdagangan Saham Perseoran di Bursa
2. Harga Saham Dapat Sangat Berfluktuasi
3. Perseoran Mungkin tidak Dapat Membagikan Dividen

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, para pemegang saham Perseoran menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseoran Terbatas PT. Ide Indonesia Akademi No. 113 tanggal 21 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang disetujui tanggal 21 Juli 2021. Akta tersebut merupakan perubahan dari Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseoran Terbatas PT. Ide Indonesia Akademi No. 25 tanggal 9 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang dibuat tanggal 9 Februari 2021.

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseoran
Perseoran didirikan dengan nama PT. Ide Indonesia Akademi Berkedudukan di Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseoran Terbatas PT. Ide Indonesia Akademi No. 113 tanggal 21 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang disetujui tanggal 21 Juli 2021. Akta tersebut merupakan perubahan dari Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseoran Terbatas PT. Ide Indonesia Akademi No. 25 tanggal 9 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang dibuat tanggal 9 Februari 2021.

FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Saham Perseoran mengandung risiko. Calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko berikut ini, serta informasi-informasi lain yang disajikan dalam laporan ini, sebelum melakukan investasi dalam Saham Perseoran. Risiko-risiko yang dijelaskan di bawah ini bukan satu-satunya risiko yang dapat mempengaruhi saham-saham Perseoran. Risiko-risiko lain yang saat ini tidak Perseoran ketahui atau yang saat ini tidak dianggap penting juga dapat merugikan bisnis, arus kas, hasil usaha, kondisi keuangan atau prospek usaha Perseoran. Secara umum, investasi dalam efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara-negara berkembang seperti Indonesia mengandung risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara dengan keadaan ekonomi yang lebih maju. Apabila hal tersebut terjadi, maka harga saham Perseoran di Pasar Modal dapat turun dan para investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

- Risiko Utama yang Mempengaruhi Kelangsungan Usaha dan Pendapatan Perseoran**
Risiko bahwa penyakit yang mengakibatkan tidak beroperasinya industri pariwisata dan sektor pendukungnya